



**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 /
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023 PERIOD**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
MARCH 31, 2024**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's statement letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 63	<i>Notes to consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 31 MARET 2023
PT BINTANG OTO GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND MARCH 31, 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND MARCH 31, 2023
PT BINTANG OTO GLOBAL TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Albert Witono Setiawan
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Alamat domisili
sesuai KTP : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36
RT/RW 001/016 , Kelurahan Pejagalan
Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Nomor telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arif Andi Wihatmanto
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Alamat domisili
sesuai KTP : Jln. Pemacangan No. 91 RT/RW 001/006
, Srengseng, Kembangan.
Nomor telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Albert Witono Setiawan
Office address : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur.
Domicile as stated
in ID Card : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36
RT/RW 001/016 , Kelurahan Pejagalan
Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Phone number : 0341-363499
Position : President Director
2. Name : Arif Andi Wihatmanto
Office address : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Domicile as stated
in ID Card : Jln. Pemacangan No. 91 RT/RW 001/006
, Srengseng, Kembangan.
Phone number : 0341-363499
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, / For and on behalf of the Board of Directors,

Malang, 29 April 2024 / April 29, 2024



(Albert Witono Setiawan)
Direktur Utama / President Director

(Arif Andi Wihatmanto)
Direktur / Director

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk

Jl. S. Supriadi 19-22, Sukun, Malang – Jawa Timur

P. +62 341 363 499 F. +62 341 299 5051

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ Maret 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara kas	385.113.652.616	5	435.714.632.691	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	20.493.207.262	6	26.252.291.553	Trade receivable - third parties
Persediaan	97.779.765.143	7	81.416.027.353	Inventories
Pajak dibayar di muka	8.727.300.049	15a	-	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	176.846.301	9	272.154.076	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>512.290.771.371</u>		<u>543.655.105.673</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Uang muka	76.247.667.029	8	1.278.797.791	Advances
Goodwill	9.233.513.550	1d	9.233.513.550	Goodwill
Aset pajak tangguhan - neto	50.850.285	15d	67.130.148	Deferred Tax Assets - net
Aset tetap - neto	270.269.709.261	10	271.070.884.359	Property and equipment - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>355.801.740.125</u>		<u>281.650.325.848</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>868.092.511.496</u>		<u>825.305.431.521</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	48.954.053.700	11	42.088.445.077	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	78.965.282.413	12	46.335.502.282	Trade Payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.542.833.038	13	20.767.188.076	Other Payables - third parties
Utang pajak	663.305.197	15b	7.901.951.718	Tax payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>157.125.474.348</u>		<u>117.093.087.153</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman jangka panjang	16.366.991.695	16,28	17.269.187.984	Long-term loan
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	14	200.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas pajak tangguhan - neto	560.645.625	15d	2.141.225.573	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan pascakerja	1.735.428.058	17	1.668.040.609	Employee benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>218.663.065.378</u>		<u>221.078.454.166</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>375.788.539.726</u>		<u>338.171.541.319</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the owner of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - nominal value at Rp 100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
3.803.526.210 saham pada tanggal				3,803,526,210 shares on
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	380.352.621.000	18	380.352.621.000	March 31, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	35.267.300	19	35.267.300	Additional paid-up capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	6.064.952.800		6.064.952.800	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	105.662.266.536		100.497.789.914	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>492.115.107.636</u>		<u>486.950.631.014</u>	Total equity attributable to the owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali	188.864.134	20	183.259.188	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>492.303.971.770</u>		<u>487.133.890.202</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>868.092.511.496</u>		<u>825.305.431.521</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 March 2023 / March 31, 2023	
PENDAPATAN NETO	193.289.751.414	21	222.907.078.661	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(183.037.072.366)	22	(209.224.835.896)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	10.252.679.048		13.682.242.765	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(288.008.999)	23	(483.828.444)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.988.789.764)	23	(8.572.173.469)	General and administration expense
Beban keuangan	(7.116.922.528)		(7.031.911.807)	Financial expenses
Pendapatan lainnya - neto	5.377.919.384		11.993.082.229	Other Income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.236.877.141		9.587.411.274	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	920.486.239	15c	(2.033.253.196)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	5.157.363.380		7.554.158.078	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	16.305.370	17	4.649.359	Re-measurement - post-employment benefit liability
Pajak penghasilan terkait	(3.587.182)		(1.022.859)	Related income taxes
Jumlah	12.718.188		3.626.500	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	5.170.081.568		7.557.784.578	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	5.151.758.434		7.545.424.288	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	5.604.946	20	8.733.790	Non-controlling interest
Jumlah	5.157.363.380		7.554.158.078	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	5.164.476.622		7.549.050.788	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	5.604.946		8.733.790	Non-controlling interest
Jumlah	5.170.081.568		7.557.784.578	TOTAL
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM				PROFIT FOR THE YEAR PER SHARE
Dasar	1	24	1,99	Basis
Dilusi	1		1,99	Dilution

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to owner of the Parent Entity

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicapangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2023	380.352.621.000	35.267.300	3.032.476.400	96.020.892.885	479.441.257.585	155.464.129	479.596.721.714	Balance at January 1, 2023
Laba neto tahun 2023	-	-	3.032.476.400	4.426.024.275,00	7.458.500.675	27.795.059	7.486.295.734	Current year profit
Beban komprehensif tahun 2023	-	-	-	50.872.754	50.872.754	-	50.872.754	Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2023	380.352.621.000	35.267.300	6.064.952.800	100.497.789.914	486.950.631.014	183.259.188	487.133.890.202	Balance December 31, 2023
Laba neto tahun 2024	-	-	-	5.151.758.434	5.151.758.434	5.604.946	5.157.363.380	Current year profit
Beban komprehensif tahun 2024	-	-	-	12.718.188	12.718.188	-	12.718.188	Comprehensive Income
Saldo 31 Maret 2024	380.352.621.000	35.267.300	6.064.952.800	105.662.266.536	492.115.107.636	188.864.134	492.303.971.770	Balance Maret 31, 2023
	Catatan / Notes 18	Catatan / Notes 19				Catatan / Notes 20		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the financial From an integral part
of these financial statements taken as a whole

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	Catatan/ Notes	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	199.048.835.705	6,21	167.937.015.973	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan lainnya	10.829.329.769	25	71.868.181.958	<i>Other receipts</i>
Pembayaran kepada:				<i>Payments to:</i>
Pemasok	(152.093.230.044)	7,12,22	(286.694.333.322)	<i>Supplier</i>
Karyawan	(1.162.522.153)	2,23	(4.515.727.742)	<i>Employee</i>
Lain-lain	(19.177.376.082)		(4.980.454.889)	<i>Miscellaneous</i>
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	37.445.037.195		(56.385.318.022)	Cash Used for Operating Activities
Penerimaan bunga	4.722.260.747	5	3.320.442.613	<i>Interest received</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payment for:</i>
Beban keuangan	(7.116.922.528)	11,14,16	(7.031.911.807)	<i>Financial cost</i>
Pajak penghasilan	(15.049.047.513)	16	(6.355.630.298)	<i>Income tax</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	20.001.327.901		(66.452.417.514)	Net Cash Used for Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.596.851.072)	10	(4.918.338.237)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Pengembalian uang muka aset tetap	-		(2.835.191.940)	<i>Cash receipt from advances return</i>
Pembayaran uang muka aset tetap	(74.968.869.238)		-	<i>Cash Payment to advances</i>
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	-		-	<i>Withdrawal (placement) of short-term investments</i>
Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(76.565.720.310)		(7.753.530.177)	Net Cash (used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek				<i>Short-term bank loan</i>
Penerimaan	90.097.819.190	11	124.440.285.146	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(83.232.210.567)	11	(102.026.529.224)	<i>Payment</i>
Pinjaman jangka panjang				<i>Long-term bank loan</i>
Penerimaan	58.902.196.289	16	90.582.610.176	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(59.804.392.578)	16	(82.165.459.054)	<i>Payment</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	5.963.412.334		30.830.907.044	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(50.600.980.075)		(43.375.040.647)	NET (DECREASE) INCREASE IN
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	435.714.632.691	5	442.869.624.875	CASH AND BANK AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	385.113.652.616	5	399.494.584.228	CASH AND BANK AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the financial From an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bintang Oto Global Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01. tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 71233 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 35 tanggal 14 September 2021 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0383773 tanggal 18 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Malang dengan kantor yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Kota Malang.

PT Falcon Asia Investama (2021: PT Sinar Solusindo Sejahtera) adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Bintang Oto Global Tbk (the Company) was established based on deed No. 251 dated September 29, 2011 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-50271. AH.01.01. dated October 14, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 20, 2012, Supplement No. 71233 of 2012.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently based on Deed No. 35 dated September 14, 2021 from Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding changes in the composition of the Company's management. These changes have been accepted and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0383773 dated September 18, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the fields of trade, services, industry and land transportation. The main business activities currently being carried out by the Company are in the field of trading and making investments in subsidiaries.

The Company started its commercial operations since 2014.

The Company is domiciled and conducts business activities in Malang with an office located at Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Malang City.

PT Falcon Asia Investama (2021: Sinar Solusindo Sejahtera) is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group").

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-724/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan disertai 630.000.000 lembar Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, dimana setiap pemegang 20 lembar saham baru berhak memperoleh 7 lembar Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 19 Desember 2019 sampai dengan 24 September 2022 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Waran Seri I berakhir pada tanggal 19 Desember 2019. Jika Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan hingga habis masa berlakunya, Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi.

Tidak terdapat agio saham yang timbul dari penawaran umum tersebut karena telah dikompensasikan seluruhnya dengan biaya emisi saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Berdasarkan laporan PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, jumlah seluruh saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebanyak 3.803.526.210 saham termasuk dari pelaksanaan waran sebanyak 3.526.210 tahun 2023 dan 2022. Jumlah waran seri I yang belum dilaksanakan sampai 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 626.473.270 lembar.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 281 dan 281 karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Corporate Securities

On December 8, 2016, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-724/D.04/2016 to conduct an initial public offering to the public of 1,800,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share accompanied by 630,000,000 series of Warrants granted free of charge, where each holder 20 new shares are entitled to acquire 7 Series I Warrants that can be converted into new shares from December 19, 2019 to September 24, 2022 with an exercise price of IDR 100 per share. The Series I Warrants expire on December 19, 2019. If such Series I Warrants are not exercised until they expire, they shall become Expired, worthless and no longer valid.

There is no share agio arising from the public offering because it has been compensated entirely by the cost of issuing shares issued by the Company.

Based on the report of PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau, the total number of the Company's shares listed on Indonesia Stock Exchange as of of March 31, 2024 and December 31, 2023 were 3,803,526,210 shares, respectively, including from the exercise of warrants of 3,526,210 shares, respectively, during 2023 and 2022. The number of series I warrants that have not been implemented until March 31, 2024 and December 31, 2023 is 626,473,270 shares, respectively.

c. Composition of Management and Other Information

The Group had 281 and 281 permanent employees respectively as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (unaudited).

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain
(lanjutan)

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan pengurusan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<u>2024 dan/and 2023</u>		
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioner</u>
Komisaris Utama	Kirtiadi Hotama	President Commissioner
Komisaris Independen	Eko Nugroho Tjahjadi	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Director</u>
Direktur Utama	Albert Witono Setiawan	President Director
Direktur	Arif Andi Wihatmanto, S.T.	Director

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, The Company's Audit Committee are as follows:

<u>2024 dan /and 2023</u>		
Ketua	Eko Nugroho Tjahjadi	Chairman
Anggota	Rini Ardiyanti	Member
Anggota	Devana Sugandhy	Member

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company directly and indirectly owns more than 50% or has control over the management of subsidiaries as follows:

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang Usaha/ <i>Main activity</i>	Tahun Operasi Komersial Dimulai/ <i>Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Asset Before Elimination</i>	
				31 Maret / <i>March 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Maret / <i>maret 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023
Kepemilikan langsung/ <i>Direct Ownership:</i>							
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ <i>Trading, transportation, construction industry, printing services, workshops agriculture and forestry</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operated</i>	99,990	99,990	592.318.077.323	549.001.407.957
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ <i>Trading, transportation, construction industry, printing services, workshops agriculture and forestry</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operated</i>	99,99	99,99	465.733.974.745	466.300.726.203
PT Bintang Digital Utama (BDU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ <i>Trading, transportation, construction industry, printing, workshops agriculture and forestry</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operated</i>	99,999	99,999	100.001.000	100.001.000
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect Ownership:</i>							
Melalui SUNI/ Via SUNI							
PT Bintang Artha Guna (BAGU)	Malang	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak/ <i>Construction, trading, industry, mining land transportation, agriculture, printing and services excluded tax and law</i>	2013	99,80	99,80	172.842.099.325	159.935.754.512
PT Tunas Agung Perdana (TAP)	Jakarta	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ <i>Construction, trading, industry, printing services, workshops, agriculture and forestry</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operated</i>	99,80	99,80	39.800.000.000	39.800.000.000
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Klaten	Jasa industri dan perdagangan/ <i>Industry and trading services</i>	2017	99,98	99,98	75.836.361.121	73.029.183.706
PT Surya Anugrah Gemrita (SAG)	Madiun	Jasa industri dan perdagangan/ <i>Industry and trading services</i>	2018	99,98	99,98	121.291.335.538	110.698.875.138
PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)	Probolinggo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa/ <i>Construction, trading, industry mining, land transportation, agriculture printing and services exclude service</i>	2017	100,00	100,00	73.836.361.121	55.588.240.665
PT Bintang Dewata Abadi (BDA)	Bali	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ <i>Trading, transportation, construction industry, printing, workshop agriculture and forestry</i>	2021	99,999	99,999	57.589.326.102	55.481.393.838
Melalui SUNU/ Via SUNU							
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak/ <i>Construction, trading, industry, mining land transportation, agriculture, printing and services excluded tax and law</i>	2014	99,97	99,97	64.361.646.176	62.775.312.045
PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)	Jakarta	Jasa industri dan perdagangan/ <i>Industry and trading services</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operated</i>	99,97	99,97	5.087.500.000	5.087.500.000
Melalui BDU/ Via BDU							
PT Bintang Mitra Dana (BMD)	Sukoharjo	Penyelenggara, penyedia pengelola dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi serta pengelolaan abulasi semua jenis data/ <i>Organizers, providers, management operation of financing services based on information technology and abulation management of all types of data</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operated</i>	99,999	99,999	100.000.000	100.000.000

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak yang Dikonsolidasi** (lanjutan)

SUNI

SUNI didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469896.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

SUNU

SUNU didirikan berdasarkan Akta No. 171 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2469898.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

BDU

BDU didirikan berdasarkan Akta No. 28 tanggal 8 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038548.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

BAGU

BAGU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 1 Desember 2011 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-61166.AH.01.2011 tanggal 12 Desember 2011 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.13 tanggal 12 Februari 2013. Pada tanggal 4 dan 15 Desember 2015, SUNI mengakuisisi BAGU melalui pengambilalihan saham BAGU dari Perusahaan sebanyak 495 saham atau sebesar Rp 495.000.000 dan pihak ketiga sebanyak 4 saham atau sebesar Rp 4.000.000.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Consolidated Subsidiaries** (continued)

SUNI

SUNI was established based on Deed No. 170 dated November 27, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., as a replacement for Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-2469896. AH.01.01.YEAR 2015 dated December 2, 2015.

SUNU

SUNU was established based on Deed No. 171 dated November 27, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., as a replacement for Yulia, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2469898. AH.01.01. YEAR 2015 date December 2, 2015.

BDU

BDU was established based on Deed No. 28 dated August 8, 2019 from Yulia, S.H., The deed of incorporation has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree AHU-0038548 No. AH.01.01.YEAR 2019 dated August 15, 2019.

BAGU

BAGU was established based on Deed No. 11 dated December 1, 2011 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in Decree No. AHU-61166. AH.01.2011 dated December 12, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.13 dated February 12, 2013. On December 4 and 15, 2015, SUNI acquired BAGU through the takeover of BAGU's shares from the Company amounting to IDR 495,000,000 and from third parties as many as 4 shares or amounted of IDR 4,000,000.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

TAP

Pada tanggal 15 September 2016 dan 30 September 2016, Perusahaan mengakuisisi saham TAP, entitas anak, dari pihak ketiga sebanyak 499 saham atau sebesar Rp 499.000.000. TAP (entitas anak) didirikan berdasarkan Akta No. 2143 tanggal 30 November 2015 dari Notaris Widya Agustyna, S.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2472258.AH.01.01TAHUN 2015 tanggal 15 Desember 2015.

BPM

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan BPM, entitas anak. Akta pendirian BPM, entitas anak telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471509.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015.

SAG

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan SAG (entitas anak). Akta pendirian SAG (entitas anak) telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471407.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015.

SBM

Berdasarkan Akta perjanjian jual beli tanggal 13 Februari 2019 sebagaimana diaktakan oleh Atika Ashiblie, S.H., Notaris di Surabaya, SUNI melakukan pembelian saham SBM sebanyak 2.999 saham dan melalui entitas anak sebanyak 1 saham. Transaksi antara SUNI dengan pihak ketiga dicatat sesuai PSAK 103 (Penyesuaian 2015) dengan metode pembelian sebagai berikut:

Nilai wajar imbalan yang dialihkan	20.000.000.000	Fair value of the benefit transferred
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>10.766.486.450</u>	Fair value of net asset
Goodwill	<u>9.233.513.550</u>	Goodwill

1. GENERAL (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

TAP

On September 15, 2016 and September 30, 2016, the Company acquired 499 shares of TAP, a subsidiary, from third party, or amounted of IDR 499,000,000. TAP (subsidiary) was established based on Deed No. 2143 dated November 30, 2015 from Notary Widya Agustyna, S.H., Notary in Tangerang and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2472258. AH.01.01YEAR 2015 dated December 15, 2015.

BPM

Based on Deed No. 42 dated December 4, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., a notary in Jakarta, the Company established BPM, a subsidiary. The deed of establishment of BPM, a subsidiary has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2471509. AH.01.01YEAR 2015 dated December 11, 2015.

SAG

Based on Deed No. 40 dated December 4, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., a notary in Jakarta, the Company established SAG (a subsidiary). The deed of establishment of SAG (a subsidiary) has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2471407. AH.01.01YEAR 2015 dated December 11, 2015.

SBM

Based on the deed of sale and purchase agreement dated February 13, 2019 as notarized by Atika Ashiblie, S.H., Notary in Surabaya, SUNI purchased 2,999 shares of SBM and through its subsidiary 1 share. Transactions between SUNI and third parties are recorded in accordance with PSAK 103 (revised 2015) with the purchase method as follows:

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

SBM (lanjutan)

Nilai wajar atas aset dan liabilitas SBM yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

Kas dan bank	1.015.305.432
Piutang usaha	5.441.209.206
Persediaan	4.517.356.703
Biaya dibayar di muka	23.555.433
Pajak dibayar di muka	269.788.508
Aset tetap - neto	10.240.794.979
Utang usaha	(9.443.811.135)
Utang lain lain	(424.328.212)
Utang pajak	(873.384.464)
	<u>10.766.486.450</u>

Nilai wajar aset neto yang diperoleh

1. GENERAL (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

SBM (continued)

The fair values of SBM identified assets and liabilities at the time of purchase are as follows:

	Cash and bank
	Trade Receivable
	Inventories
	Prepaid expenses
	Prepaid tax
	Property and equipment - Net
	Trade payables
	Other payables
	Tax payables
	<u>Fair value of net asset obtained</u>

Fair value of net asset obtained

BDA

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 28 Desember 2019 dari Yulia, S.H., SUNI dan SUNU mendirikan BDA. Akta pendirian BDA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011075.AH.01.11 TAHUN 2019 Tanggal 22 Januari 2019.

BAGO

Berdasarkan Akta No. 83 tanggal 13 Juli 2010 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-AH-42-404.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 27 Agustus 2010.

SAGL

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471405.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015.

BMD

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 15 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., BDU mendirikan BMD. Akta pendirian BDU masih dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

BDA

Based on Deed No. 154 dated December 28, 2019 from Yulia, S.H., SUNI and SUNU established BDA. The deed of establishment of BDA has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree No. AHU-0011075.AH.01.11 YEAR 2019 Dated January 22, 2019.

BAGO

Based on Deed No. 83 dated July 13, 2010 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in Decree No. AHU-AH-42-404. AH.01.01. Year 2010 dated August 27, 2010.

SAGL

Based on Deed No. 41 dated December 4, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notary in Jakarta. The deed of establishment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2471405. AH.01.01. Year 2015 dated December 11, 2015.

BMD

Based on Deed No. 50 dated August 15, 2019 from Yulia, S.H., BDU established BMD. The deed of establishment of the BDU is still in the process of being ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan Keuangan ini adalah konsep biaya perolehan kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan standar baru, amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. DECLARATION OF COMPLIANCE

Consolidated financial statements are prepared and presented based on Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The financial statements have been prepared and presented based on the going concern assumption and on the accrual basis, except for the statements of cash flows. The measurement basis for preparing these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as explained in the accounting policies for each account. Cost is generally based on the fair value of the consideration transferred in the acquisition of assets.

The statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards

Effective January 1, 2024, the Group has applied the following new standards, amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding to Non-
- Amendment to PSAK No. 106 "Leases" regarding to Lease Liability in a Sale and Leaseback.

The adoption of these amendments had no material impact on the Group's consolidated financial statements.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 104, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

b. New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards (Lanjutan)

The new PSAK and amendment to PSAK issued and effective for periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- PSAK No. 104, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK No. 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate".

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as mentioned in Note 1d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).

The existence and impact of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all subsidiaries which are directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until the date that control expires.

The parent entity prepares the consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, profits, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full to reflect the financial position as a single business entity.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- 1) menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- 2) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- 3) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- 6) mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of consolidation (continued)

The Group attributes profit or loss and each component of other comprehensive income to owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents the non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners' equity of the parent.

Changes in the parent's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interests changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect the changes in their relative ownership interests in the subsidiaries. The difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the amount received or paid is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group loses control, then:

- 1) derecognize assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries at their carrying amounts when control is lost
- 2) derecognize the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other components of comprehensive income attributable to non-controlling interests);
- 3) recognize the fair value of the payment received (if any) from the transaction, event or circumstance that results in the loss of control;
- 4) recognize the remaining investment in the former subsidiary at fair value at the date of loss of control;
- 5) reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by another SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to subsidiaries;
- 6) recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 103 (Revisi 2022) "Kombinasi Bisnis".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Business Combination

The Group applies PSAK No. 103 (Revised 2022) "Business Combination".

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 109, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika goodwill yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi Ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 338 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

f. Business Combination of Entities Under Common Control

The Group implemented PSAK No. 338 (2012 Revision) "Business Combination of Entities Under Common Control".

Business combinations between entities under common control are treated in accordance with PSAK 338. Business combination transactions between entities under common control, in the form of business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same company, are not changes in ownership in terms of economic substance, so the transaction does not generate profit or loss for the Company as a whole or for individual entities within the Company.

Since the business combination transactions of entities under common control do not cause changes in the economic substance of the ownership of the businesses being exchanged, the transactions are recognized at carrying amount based on the pooling of interest method.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

g. Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp 15.583 dan Rp 15.416.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining entities, for the period in which the business combinations occur for entities under common control and for the comparative period presented, are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period when the combining entities were under common control.

The carrying amount of the elements of the financial statements is the carrying amount of the entity that is combined in the entity's business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of entities under common control is presented in equity in the additional paid-in capital account.

g. Foreign Currency Translation Transactions and Balances

Functional Currency and Reporting

The accounts included in the financial statements of each entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Transactions and Balance

At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at that date. The exchange rates used as of March 31, 2024 and December 31, 2023 for 1 United States Dollar are IDR 15,583 and IDR 15,416, respectively.

Gains or losses from foreign exchange differences, which have been realized or not, both from transactions in foreign currencies and the translation of monetary assets and liabilities are charged to profit or loss for the year.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - ii. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - v. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

- 1) A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - ii. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - iii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - iv. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - v. The Entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
 - vi. The entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter a); or
 - vii. The person identified in letter a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
 - viii. An entity or member of a group of which the entity is part of the group provides key management personnel services to the reporting entity or to its parent and reporting entity.

This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

k. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Related Parties Transactions and Balances (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statement.

i. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Receivables

Receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of the balance individually or collectively over the life of the receivable. using a simplified approach by considering forward-looking information that is carried out at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written off when they become uncollectible.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss and presented as "selling expenses". When receivables, for which an impairment loss has been recognized, cannot be collected in a subsequent period, the receivables are written off by reducing the allowance account. Amounts which are subsequently collectible on previously written-off receivables are credited against "selling expenses" in profit or loss.

k. Financial Instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 109 are classified as (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, or (iii) fair value through profit or loss. The Group determines the classification of these financial assets at initial recognition on the basis of the contractual cash flow characteristics of the financial assets and the Group's business model for managing them.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha - pihak ketiga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain pihak ketiga, pinjaman jangka pendek dan Panjang yang di klasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent and trade receivables - third parties which are classified as financial assets at amortized cost

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 can be categorized as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives designated as hedging instruments in hedged hedges. effective, where appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of account payable-third party, other payable third party, short-term loans and long-term loans that classified as financial liabilities and recorded on the basis of amortized acquisition costs.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are initially recognized at fair value and in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The measurement of a financial asset after initial recognition depends on its classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of the assets within the time frame established by regulation or practice prevailing in the market (regular purchases) are recognized on the trade date, i.e. the date the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets are recognized at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost when both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model whose objective is to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset generate cash flows at a specific date that are solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets are measured at amortized cost and subsequently measured using the effective interest rate (SBE) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, modified, and through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities are measured at amortized cost, subsequently measured at amortized cost after initial recognition, using the effective interest rate unless the effect of the discount is not material, then they are stated at cost. Interest expense is recognized in "Interest Expense" in profit or loss. The gain or loss is recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized and through the amortization process.

Offsetting from Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on the basis of net income, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to the quoted bid or ask prices at the close of trading at the end of the reporting period.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara outloberulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. *Financial Instrument* (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted fairly by interested and understanding parties (recent arm's length market transactions); use of the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of a financial instrument that is not traded in an active market cannot be determined reliably, the financial asset is recognized and measured at its carrying amount.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1 - quoted prices (without adjustment) in an active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 which can be observed either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for assets or liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on an outlober basis, the Group determines whether transfers occur between levels in the hierarchy by evaluating the category (based on the lowest level input significant in fair value measurement) at the end of each reporting period.

For fair value disclosure purposes, the Group has determined asset and liability classes based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as described above.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen
Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan *Expected Interest Return* awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. *Financial Instrument* (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and uncollectible principal or principal payments. The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group reviews on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments which are carried at amortized cost. Expected credit losses are based on the difference between contractual cash flows maturing under the contract and all cash flows expected to be received by the Group, discounted based on the initial Expected Interest Return estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are an integral part of the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there is a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equal to the lifetime expected credit losses is provided if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to 12 months of expected credit losses

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of the expected credit loss or reversal is recognized as an impairment loss or gain in profit or loss and is presented separately from others if material.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. *Financial Instrument* (continued)

Derecognition

i. *Financial Asset*

A financial asset, or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or*
- b. *The Group transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes an obligation to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a delivery agreement and transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of continuing involvement. The Group to these financial assets.

Continuing involvement that takes the form of providing security over the transferred assets is measured at the lower of the asset's carrying amount and the maximum amount of payments received that may have to be repaid.

In this case, the Group also recognizes a related liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the Group's continuing rights and liabilities.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Persediaan

Grup telah menerapkan PSAK No. 202 (Revisi 2008), "Persediaan".

Persediaan kendaraan bermotor dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

n. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2021, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 216 (2021) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instrument (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expires.

When a current financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or a substantial modification of the terms of an existing financial liability, the exchange or modification is accounted for as a write-off of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference between the carrying amount of the financial liability is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income

l. Inventories

The Group has implemented PSAK No. 202 (Revised 2008), "Inventory".

The Vehicles inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the special identification method.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business, less estimated selling expenses

Provision for obsolete and non-current inventories is determined based on the estimated future sales of each type of inventory.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over their expected useful lives.

n. Property and Equipment

Effective January 1, 2021, the Group implemented the Amendment to PSAK No. 216 (2021) "Fixed Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization".

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif Penyusutan/ Rate of Depreciation</u>	
Bangunan	20	5%	Building
Peralatan Bengkel	4 – 8	12,5 - 25%	Workshop Equipment
Perabotan Kantor	4 – 8	12,5 - 25%	Office Furnitures
Kendaraan	4 – 8	12,5 - 25%	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Property and Equipment (continued)

Property and Equipment are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:

	<u>Tarif Penyusutan/ Rate of Depreciation</u>	
	5%	Building
	12,5 - 25%	Workshop Equipment
	12,5 - 25%	Office Furnitures
	12,5 - 25%	Vehicles

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of legal processing of land rights when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land acquisition in the "Property and Equipment" account and is not amortized. Meanwhile, the costs for the extension or renewal of legal land rights are recognized as part of the "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position and amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective. Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, provided that the residual value of the asset does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than its carrying amount. When this happens, the depreciation charge for the asset is zero, until the residual value is further reduced to lower than its carrying amount.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

p. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Property, Plant and Equipment (continued)

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective. Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, provided that the residual value of the asset does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than its carrying amount. When this happens, the depreciation charge for the asset is zero, until the residual value is further reduced to lower than its carrying amount.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that these assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable value of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the CGU on the asset.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

p. Trade Payables and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been received in the normal course of business from suppliers.

Other payables are obligations to pay for goods and services outside of normal business activities.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Imbalan Pascakerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Trade Payables and Other Payables

Trade payables and other payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

r. Employment Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when the worker has rendered his services in an accounting period, equal to the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in return for such services.

Short-term employee benefits include, among other things, wages, salaries, bonuses and incentives.

Long Term Employee Benefits

Long-term employee benefit liabilities are post-employment benefits of defined benefits formed without special funding and are based on the employee's length of service and the amount of income at the time of retirement calculated using the *Projected Unit Credit* method. The re-measurement of the liabilities of definitely reward is immediately recognized in the statements of the consolidated financial position and other comprehensive income in the period of occurrence and will not be reclassified to profit and loss, but become part of the retained earnings. Other defined reward liability costs associated with the reward program are definitely recognized in the profit and loss.

Severance Pay Termination

Severance Pay Termination of Employment Contract is recognized as liability and expense in the consolidated financial statements. If this severance pays off more than 12 months after the date of the statement of the financial position, then the amount of the severance liability is presented in the amount of the current discounted value.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group conducts transaction analysis through the following five analytical steps:

1. *Identify the contract with the customer, with the following criteria:*
 - *The contract has been agreed by the relevant parties to the contract*
 - *The Group may identify the rights of the relevant parties and the payment period of the goods or services to be transferred*
 - *The contract has a commercial substance*
 - *It is likely that the entity will receive compensation for the transferred goods or services*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to deliver goods or services that have different characteristics to the customer.*
3. *Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export levies, which an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of promised goods or services to customers.*
4. *Allocating the transaction price to each performance obligation using the basic selling price of each of the goods or services promised in the contract.*
5. *Recognizing revenue when performance obligations have been fulfilled (over time or at a certain time).*

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customer. Revenue from bill and hold transactions is recognized only when (a) it is probable that delivery will occur; (b) the product has been specifically identified and is ready for shipment; (c) the sales contract clearly shows instructions for delaying delivery; and (d) generally accepted payment terms.

Revenue from services is recognized when the services are completed. When a transaction for the sale of services can be estimated reliably, revenue related to the transaction is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the date of the consolidated statement of financial position.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

If it is probable that the contract will result in a loss upon completion of the contract, the allowance for losses expected until completion of the contract is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. Losses are recognized in full when they can be measured reliably, regardless of the stage of completion.

Contract costs that are not recoverable are recognized immediately as an expense for the year in profit or loss.

Expenses are recognized when incurred (accrual method), unless they are assets related to future contract activities.

t. Leases

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract provides for the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration.

The group is the lessee

The Group leases certain property, plant and equipment by recognizing right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are recognized at cost, less any accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use assets or the lease term. Right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment".

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the portion of the settlement of the liability and the finance charge. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion with maturities of 12 months or less which is presented as current liabilities. The interest element in finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant rate of interest on the outstanding balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases with a lease term of 12 months or less; or*
- *Rent whose assets are low-value.*

Payments made for the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

t. **Sewa** (lanjutan)

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

u. **Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban Pajak)" dalam laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

t. **Leases** (continued)

The Group is the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Lease income from operating leases where the Group acts as the lessor is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

u. **Income Tax**

Tax expense consists of current and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized as other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as part of "Tax Benefit (Expense)" in profit or loss.

The additional principal and tax penalties as determined by a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year's profit or loss unless further settlement efforts are proposed. The additional amount of tax principal and penalties determined by the SKP is deferred as long as it meets the criteria for asset recognition.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. *Income Tax* (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to cover the temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effect relates to the provision and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, for transactions previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

v. *Earning Per Share*

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

x. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Earning Per Share (continued)

Diluted earnings per share, calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average amount of ordinary shares that have been adjusted for the impact of all dilutive ordinary stock potential securities.

w. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligations (whether legal or constructive) as a result of past events, it is likely that the Group is required to settle the obligations and a reliable estimate of the amount of such obligations may be made.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the current obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties that include its obligations. If a provision is measured using the estimated cash flow to settle the current obligation, then its carrying value is the present value of the cash flow.

Provisioning is reviewed on each reporting date and adjusted to reflect the best estimates that are most current. If the outflow of resources to settle obligations most likely does not occur, then the provisioning is canceled.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

In preparing financial statements, management has used its best considerations, estimates and assumptions on certain amounts. The considerations, estimates and assumptions used in this financial statement are based on management's evaluation of the relevant facts and circumstances as of the date of the financial statements. Realization may differ from the estimated amount, and this estimate can be further adjusted.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 108. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3t, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen menentukan klasifikasi sewa tersebut berdasarkan PSAK No. 116 "Sewa". Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain apakah sewa tersebut mengalihkan/tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dengan manfaat yang berkaitan dengan kepemilikan aset pendasar.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Judgements in the Application of Accounting Policies

The considerations that have the most significant influence over the amounts recognized in the following consolidated financial statements are made by management in the framework of the implementation of the Group's accounting policies.

Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies financial assets and liabilities in accordance with the provisions in PSAK No. 108. Each group of financial assets and liabilities has a different accounting impact.

Classification of leases

As described in Note 3t, the Group leases vehicles and classifies those leases as operating leases.

The management determines the classification of such leases on the basis of PSAK No. 116 "Leases". This determination requires significant consideration. In this consideration, management evaluates various factors, including whether the lease transfers/does not transfer substantially all risks with benefits related to the ownership of the underlying asset.

Estimations and Assumptions

The main assumptions regarding the future and other sources of estimates at the end of the reporting period, which have significant risks resulting in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the following reporting year are described below:

Estimated economic useful life of property and equipment

Management estimates the useful life of property and equipment based on the use of assets that are expected to be supported by business plans and strategies that also take into account the development of technological features and future models as well as market behavior.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap (lanjutan)

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Estimated economic useful life of property and
equipment (continued)

Estimations of the useful life of property and equipment are based on the Group's collective review of industry practices, internal technical evaluations and experience for the same asset. The estimated useful life is reviewed at least at the end of each reporting period and updated if expectations differ from previous estimates due to physical use and damage, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the assets.

However, future outcomes of operations may be materially influenced by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

Post-employment benefits

The present value of post-employment reward obligations depends on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost/(income) of a net pension include discount rates and future salary increases. A change in this assumption will affect the recorded amount of pension liabilities.

The group determines the corresponding discount rate and future salary increase at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that must be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle post-employment reward liabilities. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rate on government bonds denominated in the currency the reward will be paid and has a period similar to the term of the associated post-employment reward liability.

For future rate of salary increases, the Group collects historical data on changes in the basic salary of workers and adapts them to future business planning.

Other key assumptions of post-employment reward liabilities are partially determined based on current market conditions.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan
Asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023	
Kas - Rupiah	1.177.351.513	1.155.499.465	Cash - IDR
Bank - Rupiah			Bank - IDR
PT Bank CIMB Niaga Tbk	112.917.579.990	113.449.648.531	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	51.135.679.312	22.569.349.453	PT Bank Sinar mas
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.977.760.100	75.411.998.005	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	5.843.848.446	13.158.321.851	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia	2.019.191.768	2.016.795.713	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.774.109.555	4.108.619.519	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.446.508.187	1.291.637.842	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mayora	1.245.102.931	996.898.109	PT Bank Mayora
PT Hana Bank Indonesia	329.424.795	1.502.210.567	PT Hana Bank Indonesia
Lain-lain (saldo dibawah Rp 100 juta)	247.096.019	53.653.636	Others (below Rp 100 million)
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time Deposit - third parties
PT Bank Keb Hana	138.000.000.000	138.000.000.000	PT Bank Keb Hana
PT Bank Mayora	62.000.000.000	62.000.000.000	PT Bank Mayora
Jumlah	385.113.652.616	435.714.632.691	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Taxation

The Group as a taxpayer calculates its tax liabilities in a self-assessment based on applicable regulations. The calculation of taxes is considered correct as long as there is no provision from the Directorate General of Taxes on the amount of tax owed or when up to a period of five (5) years (tax expiration) there is no tax provision issued. The difference in the amount of tax owed can be caused by several things such as tax inspections, the discovery of new tax evidence and differences in interpretation between management and tax office officials towards certain tax regulations. Such differences in actual results and recorded amounts can affect the amount of tax debt and tax expense.

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, there were no cash and cash equivalent used as collateral for loans or other liabilities.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kendaraan bermotor	14.520.926.886	16.248.144.161	Vehicles
Jasa Pemeliharaan dan suku cadang	5.972.280.376	10.004.147.392	Service of maintenances and spare-part
Jumlah	<u>20.493.207.262</u>	<u>26.252.291.553</u>	Total

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

7. PERSEDIAAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kendaraan bermotor	94.813.719.395	79.159.190.654	Vehicles
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	2.966.045.748	2.256.836.699	Spare-parts and vehicles equipments
Jumlah	<u>97.779.765.143</u>	<u>81.416.027.353</u>	Total

7. INVENTORIES

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no indication of decline in the value of inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Grup telah diasuransikan oleh *main dealer* atau pemasok untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's inventories have been insured by the main dealer or supplier to cover possible losses due to floods, riots and other risks.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 577.641.938.832 dan Rp 790.910.158.367

The cost of inventories recognized as an expense and included in cost of revenue for the twelve months ended March 31, 2023 and December 31, 2023 amounted to IDR 577,641,938,832 and IDR 790,910,158,367.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 11)

Provisions are used as collateral in connection with short-term loans (Note 11).

8. UANG MUKA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembelian kepada Supplier	76.247.667.029	1.278.797.791	Purchase to Supplier

8. ADVANCES

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terutama merupakan biaya dibayar di muka asuransi aset tetap kendaraan BAGO, entitas anak.

9. PREPAID EXPENSES

This account is primarily a prepayment fee for BAGO's vehicle insurance, a subsidiary.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2024				31 Maret / March 31,	
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						Acquisition Costs
Tanah	156.760.973.410	-	-	-	156.760.973.410	Land
Bangunan	73.726.612.628	-	-	-	73.726.612.628	Buildings
Peralatan bengkel	4.326.929.320	37.765.410	-	-	4.364.694.730	Workshop equipments
Peralatan kantor	5.663.484.301	45.585.676	-	-	5.709.069.977	Office equipments
Kendaraan	109.660.607.477	1.513.499.986	-	-	111.174.107.463	Vehicles
Jumlah	350.138.607.136	1.596.851.072	-	-	351.735.458.208	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	20.224.037.858	921.582.660	-	-	21.145.620.518	Buildings
Peralatan bengkel	3.871.985.661	122.732.367	-	-	3.994.718.028	Workshop equipments
Peralatan kantor	4.915.108.660	94.393.735	-	-	5.009.502.395	Office Equipments
Kendaraan	50.056.590.598	1.259.317.408	-	-	51.315.908.006	Vehicles
Jumlah	79.067.722.777	2.398.026.170	-	-	81.465.748.947	Total
Nilai buku	271.070.884.359				270.269.709.261	Net Book Value

	2023				31 Desember/ December 31,	
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						Acquisition Costs
Tanah	155.062.417.000	1.698.556.410	-	-	156.760.973.410	Land
Bangunan	71.995.939.065	1.730.673.563	-	-	73.726.612.628	Buildings
Peralatan bengkel	3.995.127.420	331.801.900	-	-	4.326.929.320	Workshop equipments
Peralatan kantor	5.558.828.054	104.656.247	-	-	5.663.484.301	Office equipments
Kendaraan	98.808.677.477	10.851.930.000	-	-	109.660.607.477	Vehicles
Jumlah	335.420.989.016	14.717.618.120	-	-	350.138.607.136	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	16.476.046.351	3.747.991.507	-	-	20.224.037.858	Buildings
Peralatan bengkel	3.388.171.928	483.813.733	-	-	3.871.985.661	Workshop equipments
Peralatan kantor	4.393.362.055	521.746.605	-	-	4.915.108.660	Office Equipments
Kendaraan	46.848.892.509	3.207.698.089	-	-	50.056.590.598	Vehicles
Jumlah	71.106.472.843	7.961.249.934	-	-	79.067.722.777	Total
Nilai buku	264.314.516.173				271.070.884.359	Net Book Value

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 22)	1.220.881.471	3.050.766.841	Cost of Revenue (Note 22)
Beban Usaha (Catatan 23)	1.177.144.699	4.910.483.093	Operating Expense (Note 23)
Jumlah	<u>2.398.026.170</u>	<u>7.961.249.934</u>	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Malang, Klaten, Bali, Madiun dan Probolinggo seluas 16.918 m2. Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2035 sampai 2043.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman utang bank jangka pendek (Catatan 11).

Kendaraan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kendaraan Grup disewakan untuk sewa operasi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 197.023.020.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Bank Bumi Arta Tbk	48.954.053.700	40.021.918.550	PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Bank Danamon	-	2.066.526.527	PT Bank Danamon
Jumlah	<u>48.954.053.700</u>	<u>42.088.445.077</u>	Total

PT Bank Bumi Arta Tbk

BAGU

Pada tanggal 14 Desember 2018, BAGU, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA) sebagai berikut:

- a. *Time Loan Revolving Plafon Reguler* sebesar Rp 25.000.000.000.

10. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT-NET**
(Continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

The Group owns several plots of land located in Malang, Klaten, Bali, Madiun and Probolinggo covering an area of 16,918 m2. The form of legal land rights other than those that are still in process is in the form of a Building Use Rights Certificate ("SHGB") on behalf of the subsidiary which will mature in 2035 to 2043.

Land and buildings are used as collateral in connection with short-bank loans (Note 11).

Vehicle is used as collateral in connection with a long-term loan (Note 16).

March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's vehicles were leased for operating leases.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, all property and equipment, except land, have been insured with a coverage value of IDR 197,023,020,000 and IDR 197,023,020,000, respectively. Management believes that the value of the coverage is sufficient to cover the possibility of losses.

Management believes that the carrying amount of property and equipment does not exceed the recoverable amount, therefore there is no need to make allowance for impairment of property and equipment.

11. **SHORT – TERM BANK LOANS**

PT Bank Bumi Arta Tbk

BAGU

On December 14, 2018, BAGU, a subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA) as follows:

- a. *Regular Ceiling Revolving Time Loan* of IDR 25,000,000,000.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

11.SHORT – TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Bumi Arta Tbk (lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk (continued)

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

The credit facility is subject to an interest rate of 9.5% per annum with a period of 12 months. The credit facility is guaranteed by:

- Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 3.723 m2 yang terletak di Malang, atas nama BAGU, entitas anak.
- Persediaan kendaraan bermotor milik BAGU, entitas anak.

- Land and buildings with SHGB status covering an area of 3,723 m2 located in Malang, on behalf of BAGU, a subsidiary.
- Inventories of vehicles belonging to BAGU, a subsidiary.

Pinjaman BAGU, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

The loan of BAGU, a subsidiary of BBA includes several requirements including:

- a. Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan BAGU, entitas anak.
- b. Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain.
- c. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- d. Melunasi utang BAGU, entitas anak kepada Pemegang Saham selama utang BAGU, entitas anak kepada bank belum lunas seluruhnya.
- e. Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- f. Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban BAGU, entitas anak berdasarkan perjanjian.
- g. Jumlah kas dan bank, piutang usaha dan persediaan harus lebih besar dari utang usaha dan pinjaman bank.

- a. Sell, release, charge or mortgage in any way the wealth of BAGU, a subsidiary.
- b. Guarantee either directly or indirectly or otherwise to be responsible for the financial obligations of any person or entity.
- c. Commit acts that violate a provision of applicable laws or regulations.
- d. Paying off the debts of BAGU, a subsidiary to Shareholders if BAGU's debts, and a subsidiary to banks have not been fully paid off.
- e. Conducting mergers, consolidations or reorganizations that change the management structure or Shareholders.
- f. Hand over to the other party all or part of the rights and/or obligations of BAGU, a subsidiary under the agreement.
- g. The amount of cash and banks, accounts receivable and inventories must be greater than trade payables and bank loans.

Pada tanggal 14 Desember 2022, BAGU, entitas anak telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit *Time Loan Revolving Plafon Reguler* dan dikenakan suku bunga sebesar 8,75% pertahun dan fasilitas *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dikenakan suku bunga sebesar 8,75% pertahun dengan jatuh tempo 12 bulan.

On December 14, 2022, BAGU, a subsidiary has extended the credit facility from BBA, the Regular Ceiling Revolving Time Loan credit facility and is subject to an interest rate of 8.75% per year and the Seasonal Ceiling Revolving Time Loan facility is subject to an interest rate of 8.75% per annum with a maturity of 12 months.

SBM

SBM

Pada tanggal 13 Agustus 2018, SBM, entitas anak memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan limit sebesar Rp 8.000.000.000 dari PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA).

On August 13, 2018, SBM, a Subsidiary obtained a current account credit facility with a limit of IDR 8,000,000,000 from PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA).

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 2.815 m2 yang terletak di Probolinggo atas nama SBM, entitas anak.

The credit facility is subject to an interest rate of 9.25% per annum with a period of 12 months. The credit facility is secured by land and buildings with SHGB status covering an area of 2,815 m2 located in Probolinggo on behalf of SBM, a subsidiary.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk (lanjutan)

SBM

Pada tanggal 10 Mei 2019, SBM, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari BBA sebagai berikut:

- a. *Time Loan Revolving Plafon Reguler* sebesar Rp 2.000.000.000.
- b. *Time Loan Revolving Plafon Seasonal dan/atau fleet* sebesar Rp 8.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pinjaman SBM, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- a. Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan SBM, entitas anak.
- b. Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain.
- c. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- d. Melunasi utang SBM, entitas anak kepada Pemegang Saham selama utang SBM, entitas anak kepada bank belum lunas seluruhnya.
- e. Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- f. Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SBM, entitas anak berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 10 Mei 2022, SBM, entitas anak telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit *Time Loan Revolving Plafon Reguler* dan dikenakan suku bunga sebesar 9% pertahun dan fasilitas *Time Loan Revolving Plafon Seasonal dan/atau Fleet* dikenakan suku bunga 8,5% dengan jatuh tempo 12 bulan.

SAG

Pada tanggal 9 Mei 2018, SAG, entitas anak memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan limit sebesar Rp 7.000.000.000 dari BBA.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 21 Mei 2019, fasilitas kredit rekening koran memperoleh perpanjangan dengan jangka waktu 12 bulan dan perubahan limit menjadi Rp 3.000.000.000.

11. SHORT – TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Bumi Arta Tbk (continued)

SBM

On May 10, 2019, SBM, the a subsidiary obtained credit facilities from BBA as follows:

- a. *Regular Ceiling Revolving Time Loan* of IDR 2,000,000,000.
- b. *Time Loan Revolving Seasonal ceiling and/or fleet* of IDR 8,000,000,000.

The credit facility is subject to an interest rate of 9.5% per annum with a period of 12 months.

The SBM loan, a subsidiary of BBA, includes several requirements, including:

- a. Sell, release, charge or mortgage in any way the wealth of SBM, a subsidiary.
- b. Guarantee either directly or indirectly or otherwise to be responsible for the financial obligations of any person or entity.
- c. Commit acts that violate a provision of applicable laws or regulations.
- d. Paying off the debts of SBM, a subsidiary to Shareholders as long as SBM's debts, a subsidiary to banks have not been fully paid off.
- e. Conducting mergers, consolidations or reorganizations that change the management structure or Shareholders.
- f. Hand over to the other party all or part of the rights and/or obligations of SBM, a subsidiary, under the agreement.

On May 10, 2022, SBM, a subsidiary has extended the credit facility from BBA, the *Regular Ceiling Revolving Time Loan* credit facility and is subject to an interest rate of 9% per year and the *Seasonal and/or Fleet Time Loan Revolving Facility* is subject to an interest rate of 8.5% with a maturity of 12 months.

SAG

On May 9, 2018, SAG, a subsidiary obtained a current account credit facility with a limit of IDR 7,000,000,000 from BBA.

The credit facility is subject to an interest rate of 9.25% per annum with a period of 12 months.

On May 21, 2019, the current account credit facility received an extension with a period of 12 months and a limit change to IDR 3,000,000,000.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk (lanjutan)

SAG (lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 2019, SAG, entitas anak memperoleh fasilitas kredit *demand loan dealer financing* sebesar Rp 7.000.000.000 dari BBA. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga 9,50% dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 4.000 m2 yang terletak di Madiun, atas nama SAG, entitas anak.

Pinjaman SAG, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan SAG, entitas anak.
- Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain.
- Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- Melunasi utang SAG, entitas anak kepada Pemegang Saham selama utang SBM, entitas anak kepada bank belum lunas seluruhnya.
- Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SAG, entitas anak berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 21 Mei 2022, SAG, entitas anak telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, untuk fasilitas kredit pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman rekening *demand loan dealer financing* dikenakan bunga 8,5% pertahun dengan jatuh tempo 12 bulan.

BPM

Pada tanggal 6 Januari 2020, BPM, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari BBA sebagai berikut:

Pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9% per tahun.

Pinjaman rekening koran *dealer financing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9% per tahun.

Seluruh fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2021.

11. SHORT – TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Bumi Arta Tbk (continued)

SAG (continued)

On May 21, 2019, SAG, a subsidiary obtained a demand loan dealer financing credit facility of IDR 7,000,000,000 from BBA. The facility is subject to an interest rate of 9.50% with a period of 12 months.

The credit facility is secured by Land and buildings with SHGB status covering an area of 4,000 m2 located in Madiun, on behalf of SAG, a subsidiary.

The loan of SAG, a subsidiary of BBA includes several requirements including:

- Sell, release, charge or mortgage in any way the wealth of SAG, a subsidiary.
- Guarantee either directly or indirectly or otherwise to be responsible for the financial obligations of any person or entity.
- Commit acts that violate a provision of applicable laws or regulations.
- Paying off the debts of SAG, a subsidiary to Shareholders as long as SAG's debts, a subsidiary to banks have not been fully paid off.
- Conducting mergers, consolidations or reorganizations that change the management structure or Shareholders.
- Hand over to the other party all or part of the rights and/or obligations of SAG, a subsidiary under the agreement.

On May 21, 2022, SAG, a subsidiary has extended the credit facility of BBA, for the current account loan credit facility and the demand loan dealer financing account loan facility is subject to an interest rate of 8.5% per annum with a maturity of 12 months.

BPM

On January 6, 2020, BPM, a subsidiary obtained a loan facility from BBA as follows:

Current account loan with a maximum amount of IDR 1,000,000,000. This facility is subject to a rate of 9% per annum.

Dealer financing current account loan with a maximum amount of IDR 7,000,000,000. This facility is subject to a rate of 9% per annum.

All of these loan facilities will mature on January 6, 2021.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk (lanjutan)

BPM (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan sebagai berikut:

- Hak Guna Bangunan No. 00001 seluas 4.670 m2 yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Klaten, Kecamatan Djogonalan, Desa/Kelurahan Tangkisan Pos.
- Persediaan sebesar Rp 7.450.457.978.

Pinjaman BPM, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan BPM, entitas anak.
- Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain.
- Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- Melunasi utang BPM, entitas anak kepada Pemegang Saham selama utang BPM, entitas anak kepada bank belum lunas seluruhnya.
- Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban BPM, entitas anak berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 6 Januari 2022, BPM, entitas anak telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit pinjaman rekening koran *dealer financing* dan dikenakan suku bunga sebesar 9% pertahun dengan jatuh tempo 12 bulan.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kendaraan bermotor	75.564.753.998	45.686.586.271	Vehicles
Suku cadang	3.400.528.415	648.916.011	Spare - parts
Jumlah	<u>78.965.282.413</u>	<u>46.335.502.282</u>	Total

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha belum jatuh tempo dan dalam mata uang Rupiah.

11.SHORT – TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Bumi Arta Tbk (continued)

BPM (continued)

This facility is guaranteed by the following:

- Building Use Rights No. 00001 covering an area of 4,670 m2 located in Central Java Province, Klaten City, Djogonalan Sub - District, Tangkisan Pos Village / District.
- Inventory amounted to IDR 7,450,457,978.

The loan of BPM, a subsidiary of BBA includes several requirements, including:

- Sell, release, charge or mortgage in any way the wealth of BPM, a subsidiary.
- Guarantee either directly or indirectly or otherwise to be responsible for the financial obligations of any person or entity.
- Commit acts that violate a provision of applicable laws or regulations.
- Paying off the debts of BPM, a subsidiary to Shareholders as long as BPM's debts, a subsidiary to banks have not been fully paid off.
- Conducting mergers, consolidations or reorganizations that change the management structure or Shareholders.
- Hand over to the other party all or part of the rights and/or obligations of BPM, a subsidiary under the agreement.

On January 6, 2022, BPM, a subsidiary have extended the credit facility of BBA, the dealer financing current account loan credit facility and is subject to an interest rate of 9% per annum with a maturity of 12 months.

12. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

All trade payables are trade payables that have not matured and are denominated in Rupiah.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terutama merupakan uang titipan dari pelanggan untuk pengurusan balik nama kendaraan bermotor.

13. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account is mainly a deposit from the customer for the reverse management of the name of the vehicles.

14. SURAT BERTANGGUNG YANG DITERBITKAN

14. MEDIUM TERM NOTES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Surat Utang Jangka Menengah	<u>200.000.000.000</u>	<u>200.000.000.000</u>	Mid- term notes

Pada tanggal 29 September 2021 Perusahaan menerbitkan MTN Bintang Oto Global I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000. Jangka waktu MTN adalah 5 tahun dengan tanggal jatuh tempo 29 September 2026. MTN ini mempunyai tingkat bunga 10% per tahun yang dibayarkan tiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk Investasi dan modal kerja Perusahaan.

On September 29, 2021 the Company issued the MTN Bintang Oto Global I Year 2021 with a principal amount of IDR 200,000,000,000. The term of MTN is 5 years with a maturity date of September 29, 2026. This MTN has an interest rate of 10% per annum which is paid quarterly. The purpose of issuing this MTN is for the investment and working capital of the Company.

Dalam penerbitan MTN ini, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai agen pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai Agen Pembayaran.

In issuing this MTN, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk acted as monitoring agents, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) acted as Payment Agents.

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

a. Prepaid Tax

Prepaid tax is value added tax on March 31, 2024 and December 31, 2023.

b. Utang Pajak

b. Tax payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak kini			Current Tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	206.464.233	2.434.698.031	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	409.434.227	429.377.231	Article 21
Pasal 23	14.581.275	50.493.654	Article 23
Pasal 4(2)	32.825.462	34.707.258	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	-	4.952.675.544	Value Added Tax
Jumlah	<u>663.305.197</u>	<u>7.901.951.718</u>	Total

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Taxes

	2024	2023	
Pajak kini			Current Tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(647.401.026)	3.290.143.790	Subsidiaries
Pajak tangguhan - entitas anak	1.567.887.265	(1.256.890.594)	Deffered Tax - Subsidiaries
Jumlah	920.486.239	2.033.253.196	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax according to the income statement and other consolidated comprehensive income with the Company's fiscal loss is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.236.877.141	4.961.170.422	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak	9.903.702.406	9.792.522.472	Less profit subsidiaries before tax of
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(5.666.825.265)	(4.831.352.050)	Loss before tax attributable company
Beda tetap			Permanent difference
Pendapatan bunga	102.415	1.185	Interest income
Imbalan pascakerja	8.195.377	(2.133.112)	Post employee benefits
Jumlah	8.297.792	(2.131.927)	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(5.658.527.473)	(4.833.483.977)	Company's fiscal loss
Rugi fiskal tahun 2019	-	(1.790.842.734)	Fiscal loss 2019
Rugi fiskal tahun 2020	(2.828.062.406)	(2.828.062.406)	Fiscal loss 2020
Rugi fiskal tahun 2021	(9.397.171.687)	(9.397.171.687)	Fiscal loss 2021
Rugi fiskal tahun 2022	(17.654.298.848)	(17.654.298.828)	Fiscal loss 2022
Rugi fiskal tahun 2023	(4.833.483.977)		Fiscal loss 2023
Akumulasi rugi fiskal	(35.538.060.414)	(36.503.859.632)	Accumulated fiscal loss

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			Current tax expense with applicable rate
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	647.401.026	12.927.893.643	Subsidiaries
Jumlah	647.401.026	12.927.893.643	Total
Dikurangi pembayaran pajak			Less payment of
Penghasilan dibayar dimuka:			prepaid income taxes:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	440.936.793	10.493.195.612	Subsidiaries
Jumlah	440.936.793	10.493.195.612	Total
Estimasi utang pajak kini	206.464.233	2.434.698.031	Estimated current tax payable
Rincian utang pajak kini:			Detail current tax payable:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	206.464.233	2.434.698.031	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini - Pasal 29	206.464.233	2.434.698.031	Total current tax payables - Article 29

Jumlah rugi fiskal Perusahaan diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

15. TAXATION (Continued)

c. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

The calculation of the current tax expense and the current tax payable is as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			Current tax expense with applicable rate
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	647.401.026	12.927.893.643	Subsidiaries
Jumlah	647.401.026	12.927.893.643	Total
Dikurangi pembayaran pajak			Less payment of
Penghasilan dibayar dimuka:			prepaid income taxes:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	440.936.793	10.493.195.612	Subsidiaries
Jumlah	440.936.793	10.493.195.612	Total
Estimasi utang pajak kini	206.464.233	2.434.698.031	Estimated current tax payable
Rincian utang pajak kini:			Detail current tax payable:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	206.464.233	2.434.698.031	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini - Pasal 29	206.464.233	2.434.698.031	Total current tax payables - Article 29

The amount of the Company's fiscal loss above is used as a basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) reported by the Company to the Tax Office.

Based on Indonesia's tax regulations, the Group calculates, reports and depositing its taxes based on self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and establish or change tax liabilities within a time limit of 5 years from the date of tax payable.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki akumulasi fiskal masing-masing sebesar Rp 35.538.060.414 dan Rp 36.503.859.652 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada periode mendatang. Berdasarkan proyeksi manajemen Perusahaan, laba kena pajak periode mendatang tidak akan tersedia untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman entitas anak sebagai berikut:

	Periode pinjaman / Loan Period	2024	2023	
Pinjaman bank				Bank Loan
PT Bank Bumi Arta Tbk	Mei /May 2022 - Mei / May 2023	12.600.813.166	12.144.283.279	PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Bank Victoria Syariah	Oktober/October 2019 - Oktober/October 2024	2.552.000.000	3.506.000.000	PT Bank Victoria Syariah
Subjumlah		<u>15.152.813.166</u>	<u>15.650.283.279</u>	Subtotal
Pinjaman lembaga keuangan lainnya				Other financial institution loans
PT Astra Sedayu Finance	Febuari/February 2018 - Maret/March 2023	678.330.933	904.441.244	PT Astra Sedayu Finance
PT Mega Central Finance	April/April 2018 - April/ April 2023	535.847.596	714.463.461	PT Mega Central Finance
Subjumlah		<u>1.214.178.529</u>	<u>1.618.904.705</u>	Subtotal
Jumlah pinjaman jangka panjang		<u>16.366.991.695</u>	<u>17.269.187.984</u>	Total long-term Loan

PT Bank Victoria Syariah (BVS)

Pada tanggal 8 Oktober 2019, BAGO, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari BVS dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan *expected yield* sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan 83 unit mobil tahun 2011 – 2016 (Catatan 10).

15. TAXATION (Continued)

d. *Deferred Tax* (continued)

On March 31, 2024 and December 31, 2023., the Company had fiscal accumulations of IDR 35,538,060,414 and IDR 36,503,859,652, respectively, which can be compensated by taxable profit in the coming period. Based on the Company's management's projections, taxable profits for the coming period will not be available to compensate for such fiscal losses so that deferred tax assets are not recognized.

16. LONG TERM LOANS

This account represent subsidiaries's loan as follows:

PT Bank Victoria Syariah (BVS)

On October 8, 2019, BAGO, a subsidiary obtained a working capital financing facility from BVS with a maximum amount of IDR 15,000,000,000. This facility is subject to an *expected yield* of 13% per annum and will mature on October 8, 2024.

This facility is guaranteed with 83 units of cars in 2011 – 2016 (Note 10).

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (BVS) (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 465/DIR-BVIS/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020 Perusahaan mendapatkan ijin perubahan 4 (empat) klausula *negative covenants* (termasuk tambahan 1 klausula yang dimohon) dari PT Bank Victoria Syariah (BVS) pada pasal 15 ayat 2 di dalam Akad Pembiayaan Modal Kerja dengan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah No. 32 tanggal 9 Oktober 2019 Notaris Suwami Sukiman, SH, menjadi *Affirmatif Covenants* untuk fasilitas pembiayaan MY dengan tambahan syarat yaitu "Nasabah wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 7 hari kalender, jika terjadi kejadian berikut ini:

- a. Menggunakan fasilitas pembiayaan yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan akad pembiayaan.
- b. Melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan sebagian harta kekayaan Nasabah kecuali yang berhubungan dibidang usahanya.
- c. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta susunan Direksi dan Komisaris, kecuali untuk peningkatan modal.
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*Corporate Guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan, selain asset Nasabah yang telah dijaminkan ke BVS, untuk kepentingan pihak lain.
- e. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi, selama pembayaran kewajiban ke BVS Lancar.
- f. Memperoleh pembiayaan dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, dengan jaminan lain diluar aset Nasabah yang telah dijaminkan ke BVS (*No double pledge*).
- g. Membayar atau membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas pembiayaan, selama pembayaran kewajiban ke BVS Lancar.
- h. Memperoleh pembiayaan dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi kecuali dalam transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dan pemegang saham.
- i. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan nasabah kepada Bank Victoria Syariah.
- j. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini.

16. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Victoria Syariah (BVS) (continued)

Based on Letter No. 465/DIR-BVIS/X/2020 dated October 12, 2020, the Company obtained permission to change 4 (four) clauses of *negative covenants* (including an additional 1 clause requested) from PT Bank Victoria Syariah (BVS) in article 15 paragraph 2 of the Working Capital Financing Agreement with the Principle of Musyarakah Mutanaqishah No. 32 dated October 9, 2019 Notary Suwami Sukiman, SH, becomes an *Affirmative Covenants* for the MY financing facility with additional conditions, namely "The Customer must notify the Bank in writing no later than 7 calendar days, in the event of the following events:

- a. Using the financing facilities received apart from the goals and needs that have been agreed upon in advance in accordance with the financing agreement.
- b. Conduct mergers, acquisitions and sales or transfers or waives rights to the Customer's assets except those related to his business.
- c. Hold a General Meeting of Shareholders whose agenda is to amend the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and the composition of shareholders as well as the composition of the Board of Directors and Commissioners, except for capital increase.
- d. Bind yourself as a guarantor /handler (*Corporate Guarantor*) to other parties and / or pledge assets, other than customer assets that have been pledged to BVS, for the benefit of other parties.
- e. Repayment of shareholder/affiliate loans, as long as payment of obligations to Current BVS.
- f. Obtain financing in any form from other parties both for working capital and investment, with other guarantees outside the Customer's assets that have been pledged to BVS (*No double pledge*).
- g. Pay or distribute dividends during the term of the financing facility, during the payment of obligations to Current BVS.
- h. Obtain financing of any kind from other parties for both working capital and investment except in ordinary trade transactions or subordinated and shareholder loans.
- i. Expand or narrow the business that can affect the return of the customer's financing amount to Bank Victoria Syariah.
- j. Make other investments and / or run a business that has no relationship with the business being carried out except for other investments that already exist today.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (BVS) (lanjutan)

- k. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- l. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain.
- m. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA)

SAG

Pada tanggal 30 November 2023, SAG, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BBA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.350.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2024 dengan *grace period* untuk pembayaran pokok pinjaman selama 3 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik SAG, entitas anak berupa SHGB No. 6 seluas 4.000 m² yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kota Madiun, Kecamatan Kartoharjo, Desa/Kelurahan Sukosari (Catatan 10).

Tanggal 22 Maret 2023, SAG, entitas anak memperoleh perpanjangan atas fasilitas tersebut hingga 22 Juni 2024.

BPM

Pada tanggal 6 Januari 2023, BPM, entitas anak memperoleh pinjaman investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan sebagai berikut:

- Hak Guna Bangunan No. 00001 seluas 4.670 m² yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Klaten, Kecamatan Djogonalan, Desa/Kelurahan Tangkisanpos (Catatan 10).
- Persediaan sebesar Rp7.450.457.978 (Catatan 7).

16. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Victoria Syariah (BVS) (continued)

- k. Apply for bankruptcy and/or delay in payment to the Commercial Court.
- l. Transfer part or all of the Customer's rights and/or obligations based on the financing agreement to another party.
- m. Provide loans to other parties except in the context of regular trade transactions or daily operational activities.

PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA)

SAG

On November 30, 2023, SAG, a subsidiary obtained an investment loan facility from BBA with a maximum amount of IDR 9,350,000,000. This facility is subject to a rate of 9.25% per annum and will mature on November 30, 2024 with a grace period for the payment of the principal for 3 months.

This facility is guaranteed by land and buildings owned by SAG, a subsidiary in the form of SHGB No. 6 covering an area of 4,000 m² located in East Java Province, Madiun City, Kartoharjo Sub-District, Sukosari Village / District (Note 10).

On March 22, 2023, SAG, a subsidiary obtained an extension of the facility until June 22, 2024.

BPM

On January 6, 2023, BPM, a subsidiary obtained an investment loan with a maximum amount of IDR 5,000,000,000. This facility is subject to an interest rate of 9.5% per annum.

This loan facility will mature on January 6, 2024.

This facility is guaranteed by the following:

- Building Use Rights No. 00001 covering an area of 4,670 m² located in Central Java Province, Klaten City, Djogonalan Sub - District, Tangkisanpos Village / District (Note 10).
- Inventory amounted to IDR 7,450,457,978 (Note 7).

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Mandiri Central Finance (MTF)

Pada tahun 2023, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 1.604.600.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 5,87% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 3.097.853.289 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,30% per tahun.

PT Astra Sedayu Finance (ASF)

Pada tahun 2023, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 1.569.600.00 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 5,25% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 253.113.376 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,04% per tahun.

PT Mandiri Central Finance (MTF)

In 2023, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MTF with financing of Rp 1,604,600,000 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 5.87% per annum.

In 2019, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MTF with financing of Rp 3,097,853,289 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 7.30% per year.

PT Astra Sedayu Finance (ASF)

In 2023, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through ASF with financing of Rp 1,569,600,000 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 5.25% per annum.

In 2019, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through ASF with financing of Rp 253,113,376 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 7.04% per annum.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan ketentuan minimum dalam Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah sebanyak 214 karyawan masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait liabilitas Grup atas program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.735.428.058)	(1.668.040.609)	Present Value of defined benefit obligation
Nilai wajar dari aset program	-	-	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	(1.735.428.058)	(1.668.040.609)	Total employee benefit liability
Jumlah yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			
	2024	2023	
Biaya jasa kini	58.196.903	232.787.614	Current service cost
Beban bunga neto	25.495.915	110.983.660	Interest cost netto
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 23)	83.692.818	343.771.274	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 23)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	(16.305.370)	(65.221.479)	Remeasurement recognized in other comprehensive income: Actuarial losses (gains) arising of changes of actuarial assumption
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(16.305.370)	(65.221.479)	Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:			
	2024	2023	
Saldo awal	1.668.040.609	1.398.490.814	Beginning Balance
Beban jasa kini	58.196.904	232.787.614	Current service cost
Beban bunga neto	25.495.915	101.983.660	Interest cost netto
Komponen atas biaya imbalan (Manfaat) pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(16.305.370)	(65.221.479)	Component of defined benefit costs (benefit) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	1.735.428.058	1.668.040.609	Ending balance of the year

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Group calculates and records liabilities of definitely rewarded employee in accordance with the minimum provisions in the Law on Employment. The number of employees entitled to such employee benefits is 214 employees respectively for period ended As of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The liabilities included in the consolidated financial position statement related to the Group's liabilities for the post-employment benefit program are as follows:

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	1.668.040.609
Biaya diakui dalam laba rugi konsolidasian	83.692.819
Biaya (manfaat) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(16.305.370)
Saldo akhir tahun	<u>1.735.428.058</u>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	<u>2024/ 2023</u>	
	<u>1% Kenaikan/ 1% Increment</u>	<u>1% Penurunan/ 1% Decrement</u>
Tingkat diskonto	8,4%	8,4%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja	1.248.545.335	1.248.545.335

	<u>2024 / 2023</u>	
	<u>1% Kenaikan/ 1% Increment</u>	<u>1% Penurunan/ 1% Decrement</u>
Tingkat diskonto	8,33%	6,33%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja	1.354.140.798	1.822.794.690

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas diatas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Estimasi imbalan pascakerja pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berdasarkan laporan yang dinyatakan dalam perhitungan liabilitas PT Dian Artha Tama, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	7,40%	7,40%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	8,00%	8,00%
Tingkat mortalita	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)
Tingkat cacat	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54/ 5% until age 30 and decreases gradually to 0% by age 54	
Usia pensiun normal	55	55

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan diatas telah memenuhi ketentuan minimum menurut Omnibus Law No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tentang Ketenagakerjaan.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (Continued)

The movement of employee benefit liabilities on the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	1.668.040.609	1.398.490.814	Beginning Balance
Biaya diakui dalam laba rugi konsolidasian	83.692.819	334.771.274	Cost recognized in consolidated profit or loss
Biaya (manfaat) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(16.305.370)	(65.221.479)	Cost recognized in Other Comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u>1.735.428.058</u>	<u>1.668.040.609</u>	Ending Balance of the year

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions on March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	<u>2024/ 2023</u>		
	<u>1% Kenaikan/ 1% Increment</u>	<u>1% Penurunan/ 1% Decrement</u>	
Tingkat diskonto	8,4%	8,4%	Discount Rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja	1.248.545.335	1.248.545.335	Effect on post-employment benefit liabilities

	<u>2024 / 2023</u>		
	<u>1% Kenaikan/ 1% Increment</u>	<u>1% Penurunan/ 1% Decrement</u>	
Tingkat diskonto	8,33%	6,33%	Discount Rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja	1.354.140.798	1.822.794.690	Effect on post-employment benefit liabilities

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis above have not changed from the previous period.

The estimated post-employment reward on March 31, 2024 and December 31, 2023 is based on reports stated in the calculation of liabilities of PT Dian Artha Tama, an independent actuary. The main assumptions used in such actuarial calculations are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	7,40%	7,40%	Discount rate (% p.a)
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	8,00%	8,00%	Salary increment rate (% p.a)
Tingkat mortalita	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54/ 5% until age 30 and decreases gradually to 0% by age 54		Resignation rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Management principled that the above reserves have met the minimum requirements in Omnibus Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 on Manpower.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18.MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 di atas dikutip dari laporan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek.

18.SHARE CAPITAL

The composition of shareholders on March 31, 2024 and December 31, 2023 above is quoted from a report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau.

	<i>2024 dan/and 2023</i>			
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount (Rp)</i>	
PT Falcon Asia Investama (d/h PT Sinar Solusindo Sejahtera) Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	1.122.137.000	29,50	112.213.700.000	<i>PT Falcon Asia Investama (formerly PT Sinar Solusindo Sejahtera) Public (ownership of each below 5%)</i>
Jumlah	<u>3.803.526.210</u>	<u>100,01</u>	<u>380.352.621.000</u>	<i>Total</i>

19.TAMBAHAN MODAL DISETOR

19.ADDITION PAID – IN CAPITAL

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana (Catatan 1b)			<i>Company's share premium on initial public offering (Note 1b)</i>
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 1.800.000.000 saham	185.400.000.000	185.400.000.000	<i>Amount accepted for issuance 1.800.000.000 saham</i>
Jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan	(180.000.000.000)	(180.000.000.000)	<i>Total nominal value of issued shares</i>
Biaya emisi saham	(5.400.000.000)	(5.400.000.000)	<i>Stock Issuance fee</i>
Selisih nilai nominal saham yang diterbitkan dengan nominal saham	35.267.300	35.267.300	<i>The difference between the nominal value of the shares issued and the nominal value of the shares</i>
Jumlah	<u>35.267.300</u>	<u>35.267.300</u>	<i>Total</i>

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20.KEPENTINGAN NON PENGENDALI (KNP)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal KNP atas aset neto entitas anak	183.259.188	155.464.129
Bagian KNP atas laba komprehensif entitas anak:		
SUNI	5.545.388	27.705.469
SUNU	59.558	89.590
Jumlah	<u>188.864.134</u>	<u>183.259.188</u>

20.NON-CONTROLLING INTERESTS (NCI)

Beginning balance of NCI on net assets of subsidiaries
NCI's share of the subsidiary's comprehensive income:
SUNI
SUNU
Total

21. PENDAPATAN NETO

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penjualan kendaraan bermotor	172.302.793.688	194.309.424.856
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	12.455.541.245	21.090.379.296
Sewa operasi	6.253.291.275	6.965.576.425
Insentif	2.278.125.206	541.698.084
Jumlah	<u>193.289.751.414</u>	<u>222.907.078.661</u>

21.NET REVENUE

Sales of vehicles
Services of maintenance and spare-parts
Operation leases
Incentive
Total

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

There was no revenue from third parties exceeding 10% of the Group's total revenue and no revenue from related parties for the Nine-month period ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

22.BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kendaraan bermotor		
Persediaan awal	192.307.673.727	152.829.992.102
Pembelian neto	74.256.405.749	237.510.122.095
Persediaan tersedia untuk dijual	266.564.079.476	390.340.114.197
Persediaan akhir (Catatan 7)	(94.813.719.395)	(192.307.673.727)
Beban pokok penjualan kendaraan bermotor	<u>171.750.360.081</u>	<u>198.032.440.470</u>
Beban langsung pemeliharaan dan suku cadang	<u>8.688.365.711</u>	<u>8.165.081.773</u>
Jasa sewa		
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.220.881.471	1.388.144.571
Pajak dan perijinan	937.511.868	1.146.188.021
Pemeliharaan	413.953.235	420.231.061
Asuransi	26.000.000	72.750.000
Jumlah jasa sewa	<u>2.598.346.574</u>	<u>3.027.313.653</u>
Jumlah	<u>183.037.072.366</u>	<u>209.224.835.896</u>

22..COST OF REVENUE

Vehicles
Beginning Inventories
Net Purchase
Inventory available for sale
Ending Inventories (Note 7)
Cost of goods sold vehicle
Direct cost maintenance and spare-parts
Rent services
Depreciation property and equipment (Note 10)
Taxes and Licensing
Maintenance
Insurance
Total Rent Services
Total

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>(%)</u>
PT Istana Mobil Surabaya Indah	55.493.515.255	76,41%
PT Mandalatama Armada Motor	8.141.372.936	11,21%
Jumlah	<u>63.634.888.191</u>	<u>87,62%</u>

- Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

22. COST OF REVENUE (Continued)

Purchases to one supplier exceeding 10% of the purchase amount for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>(%)</u>	
	131.513.343.716	66,41%	PT Istana Mobil Surabaya Indah
	16.298.069.851	8,23%	PT Mandalatama Armada Motor
Jumlah	<u>147.811.413.567</u>	<u>74,64%</u>	Total

- There were no purchases from related parties for the three-month period ended March 31, 2024 and 2024.

23. BEBAN USAHA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rincian beban usaha berdasarkan fungsi			Detail operating expenses based on function
Beban penjualan	288.008.999	483.828.444	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	3.988.789.764	8.572.173.469	General and administration expenses
Jumlah	<u>4.276.798.763</u>	<u>9.056.001.913</u>	Total

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rincian beban usaha berdasarkan sifat			Detail of operating expenses based on natures
Gaji dan tunjangan	1.162.522.153	4.515.727.742	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	1.177.144.699	1.371.001.187	Depreciation (Note 10)
Listrik dan telepon	383.507.534	165.550.353	Electricity and telephone
Pemasaran	288.008.999	238.893.220	Marketing
Perbaikan dan pemeliharaan	164.453.330	143.970.028	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	1.099.162.048	2.620.859.383	Others (each below IDR 100 million)
Jumlah	<u>4.274.798.763</u>	<u>9.056.001.913</u>	Total

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.157.758.434	7.545.424.288	Net Profit attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	3.803.526.210	3.803.526.210	Weighted average number of shares for the purpose of calculating basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	3.803.526.210	3.803.526.210	Weighted average number of shares for the purpose of calculating diluted earning per share
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			Earning per shares attributable to owners of the parent:
Dasar	<u>1,36</u>	<u>1,99</u>	Basis
Dilusian	<u>1,36</u>	<u>1,99</u>	Dilution

24. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

25. OPERASI SEGMENT

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang, sewa operasi dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

25. OPERATION INFORMATION

The Group's overall business activities come from local markets. The Group classifies its business activities into three business segments consisting of the sale of vehicles and spare parts, operating leases and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for decision-making purposes regarding resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated on an operating profit or loss basis and is measured consistently with operating profit or loss on the consolidated financial statements. However, funding (including funding costs and funding income) and income tax are managed on a group basis and are not allocated to the operating segment.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. OPERASI SEGMENT (Lanjutan)

25. OPERATION INFORMATION (Continued)

	bermotor dan suku cadang/ Vehicles and spare-parts	Sewa operasi/ Leases Operation	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN USAHA						REVENUE
Pendapatan eksternal	187.036.460.139	6.253.291.275	-	-	193.289.751.414	External revenue
Hasil segmen	6.597.734.347	3.654.994.701	-	-	10.252.729.048	Segment result
Beban usaha segmen	(3.232.978.108)	(373.466.588)	(670.354.067)	-	(4.276.798.763)	Operating expense segment
Keuntungan (kerugian) lainnya - neto	1.051.616.577	2.644.425.975	3.426.387	-	3.699.468.939	Other gain (losses)-net
Beban keuangan	(1.069.647.527)	(1.047.275.001)	(5.000.000.000)	-	(7.116.922.528)	Finance cost
Laba segmen	3.346.725.289	4.878.679.087	(5.666.927.680)	-	2.558.476.696	Segment profit
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal			-	-	-	Capital expenditures
Penyusutan	1.177.144.699	1.220.881.471	-	-	2.398.026.170	Depreciation
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen aset	592.333.882.268	466.962.391.976	869.703.087.031	-	868.092.511.496	Asset segment
Segmen liabilitas	387.256.768.031	326.985.762.334	394.898.876.979	-	375.788.539.276	Liability segment

	2023					
	Kendaraan bermotor dan suku cadang/ Vehicles and spare-parts	Sewa operasi/ Leases Operation	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN USAHA						REVENUE
Pendapatan eksternal	876.190.642.087	25.648.830.000	-	-	901.839.472.087	External revenue
Hasil segmen	51.818.753.752	16.584.985.633	-	-	68.403.739.385	Segment result
Beban usaha segmen	38.147.686.961	2.166.025.981	-	-	40.313.712.942	Operating expense segment
Keuntungan (kerugian) lainnya - neto	20.974.354.489	(3.230.394.016)	-	-	17.743.960.473	Other gain (losses)-net
Beban keuangan	(4.821.886.133)	(795.891.958)	-	-	(5.617.778.091)	Finance cost
Laba segmen	19.901.612.239	9.869.725.601	-	-	29.771.337.840	Segment profit
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	3.865.688.120	10.853.930.000	-	-	14.719.618.120	Capital expenditures
Penyusutan	4.703.423.448	3.050.766.841	-	-	7.754.190.289	Depreciation
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen aset	549.001.407.957	466.300.726.203	-	-	1.015.302.134.160	Asset segment
Segmen liabilitas	466.300.726.203	318.019.682.113	-	-	784.320.408.316	Liability segment

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

a. Fair value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of assets and financial liabilities is close to or equal to their carrying value, since the impact of the discount is insignificant or will mature in the short term.

The fair value of long-term loans is estimated to be close to the carrying value because the interest rate has been determined contractually.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(Lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum melakukan menyetujui pinjaman. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh pinjaman Grup menggunakan tingkat bunga tetap.

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL
RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

**b. Objectives and policies of financial risk
management**

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage credit and liquidity risks. The Group operates on the guidelines set by the Board of Directors.

Market Risk

1) Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is primarily related to floating rate bank loans. Financial instruments financial floating interest rate refers to the risk of interest rate on cash flows.

The Group always analyzes the impact of interest rates on operating costs and the Group's ability before approving loans. The Group manages interest rate risk by analyzing interest rate movements in determining the composition of the fixed and variable interest rate loan portfolio.

On March 31, 2024 and 2023, all Group loans were subject to a fixed interest rate.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

1) Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL
RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)

b. Objectives and policies of financial risk
management (continued)

Market Risk (continued)

1) Interest rate risk management (continued)

2024					
	Bunga Mengambang/ Floating Interest	Bunga Tetap/ Fixed Interest	Tanpa bunga/ Without interest	Jumlah/ Total	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	183.936.301.103	200.000.000.000	1.177.351.513	385.113.652.616	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	20.493.207.262	20.493.207.262	Trade receivables - third parties
Investasi Jangka Pendek	-	50.000.000.000	-	50.000.000.000	Short term Investment
Jumlah aset keuangan	<u>183.936.301.103</u>	<u>250.000.000.000</u>	<u>21.670.558.775</u>	<u>455.606.859.878</u>	Total financial asset
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	-	48.954.053.700	-	48.954.053.700	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	78.965.282.413	78.965.282.413	Trade payables - third parties
Pinjaman jangka panjang	-	16.366.991.695	-	16.366.991.695	Long term loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Medium term notes
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	28.542.833.038	28.542.833.038	Other payables - third parties
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>265.321.045.395</u>	<u>107.508.115.451</u>	<u>372.829.160.846</u>	Total financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	<u>183.936.301.103</u>	<u>(15.321.045.395)</u>	<u>(85.837.556.676)</u>	<u>82.777.699.032</u>	Total financial assets (liabilities)- net
2023					
	Bunga Mengambang/ Floating Interest	Bunga Tetap/ Fixed Interest	Tanpa bunga/ Without interest	Jumlah/ Total	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	234.559.133.236	200.000.000.000	1.115.549.465	435.714.632.691	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	26.252.291.553	26.252.291.553	Trade receivables - third parties
Jumlah aset keuangan	<u>234.559.133.236</u>	<u>200.000.000.000</u>	<u>27.367.841.018</u>	<u>461.966.924.244</u>	Total financial asset
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	-	42.088.455.077	-	42.088.455.077	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	46.355.502.282	46.355.502.282	Trade payables - third parties
Pinjaman jangka panjang	-	17.269.187.984	-	17.269.187.984	Long term loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Medium term notes
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	20.767.188.076	20.767.188.076	Other payables - third parties
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>259.357.643.061</u>	<u>67.122.690.358</u>	<u>326.480.333.419</u>	Total financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	<u>234.559.133.236</u>	<u>(59.357.643.061)</u>	<u>(39.754.849.340)</u>	<u>135.486.590.825</u>	Total financial assets (liabilities)- net

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**
(Lanjutan)

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan** (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas dan setara kas	385.113.652.616	435.714.632.961	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	20.493.207.262	26.252.291.553	Trade receivables - third parties
Jumlah	<u>405.606.859.878</u>	<u>461.966.924.514</u>	Total

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL
RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**
(Continued)

**b. Objectives and policies of financial risk
management** (continued)

Market Risk (continued)

2) Credit risk management

Credit risk is the risk of loss arising on the balance of a financial instrument in the event that the consumer is unable to fulfill his obligation to repay the debt against the Group.

The Group manages and controls credit risk by only conducting transactions with recognized and creditworthy parties, establishing internal policies on credit verification and authorization, and regularly monitoring the collectibility of receivables to mitigate such risks.

The exposures to financial positions related to credit risk on March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

3) Liquidity risk management

Liquidity risk is the Group's risk associated with difficulties in financing the project and fulfilling its maturing obligations. The Group manages liquidity risk by taking into account the ratio of funding from third parties (loans) and funding through own capital.

The Group manages liquidity risk by maintaining the adequacy of funds, facility commitments of banks and other financial institutions by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching maturity profiles of assets and financial liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance sustainable working capital needs.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

3) Manajemen risiko likuiditas

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Objectives and policies of financial risk management (continued)

Market Risk (continued)

3) Liquidity risk management

	2024							
	Jumlah tercatat/ Amount	Periode jatuh tempo/ Due period						Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years
		Sampai 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years			
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	48.954.053.700	48.954.053.700	-	-	-	-	Short-term bank loans	
Utang usaha - pihak ketiga	78.965.282.413	78.965.282.413	-	-	-	-	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.542.833.038	28.542.833.038	-	-	-	-	Other payables - third parties	
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-	-	-	Medium term notes	
Pinjaman jangka panjang	16.366.991.695	16.366.991.695	-	-	-	-	Long-term loans	
Jumlah liabilitas keuangan	372.829.160.846	372.829.160.846	-	-	-	-	Total financial liabilities	
	2023							
Jumlah tercatat/ Amount	Periode jatuh tempo/ Due period					Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
	Sampai 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years				
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	42.088.445.077	42.088.445.077	-	-	-	-	Short-term bank loans	
Utang usaha - pihak ketiga	46.335.502.282	46.335.502.282	-	-	-	-	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.767.188.076	20.767.188.076	-	-	-	-	Other payables - third parties	
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-	-	-	Medium term notes	
Pinjaman jangka panjang	17.269.187.984	3.506.000.000	13.763.187.984	-	-	-	Long-term loans	
Jumlah liabilitas keuangan	326.460.323.419	312.697.135.435	13.763.187.984	-	-	-	Total financial liabilities	

c. Manajemen Modal

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

c. Capital Management

The Group manages business risks to ensure that they will be able to continue their survival, in addition to maximizing shareholders' profits through the optimization of debt and equity balances

The Group's capital structure consists of short-term bank loans, long-term loans, cash and cash equivalent (Note 5) and equity.

The Group's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the associated risks

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

27. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED PARTIES

Nature of Related Parties

The Board of Commissioners and Directors of the Company are the key management personnel of the Company covering the whole. Such key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Maret 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR PERIOD 3 (THREE) MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 631.920.000 dan Rp 2.527.600.000, masing-masing untuk 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Arus kas pendanaan <i>Financing cash flow</i>	Arus kas pembayaran/ <i>Payment Cash flow</i>	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	
Utang bank jangka pendek	42.088.445.077	90.097.819.190	(83.232.210.567)	48.954.053.700	Short-term bank loans
Utang jangka panjang	17.269.187.984	58.902.196.289	(59.804.392.578)	16.366.991.695	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	59.357.633.061	149.000.015.479	(143.036.603.145)	65.321.045.395	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Arus kas pendanaan <i>Financing cash flow</i>	Arus kas pembayaran/ <i>Payment Cash flow</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Utang bank jangka pendek	45.799.845.062	64.787.345.045	(68.498.745.030)	42.088.445.077	Short-term bank loans
Utang jangka panjang	24.037.278.287	99.956.145.640	(106.724.235.943)	17.269.187.984	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	69.837.123.349	164.743.490.685	(175.222.980.973)	59.357.633.061	Total liabilities from financing activities

27. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED PARTIES (Continued)

Transactions of Related Parties

The amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors is amounting to IDR 631,920,000 and IDR 2,527,600,000, for March 31, 2024 and December 31, 2023 respectively.

28. SUPPLEMENTARY DISCLOSURE OF CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENTS

The following describes changes to the Group's liabilities arising from funding activities, which include cash-related and non-cash related changes: